

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dijelaskan bahwa hasil dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berikut peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

**Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Belajar terhadap
Motivasi Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung
Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung	Dengan taraf <i>sign</i> 0,000	Dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel *Output Coefficiens*, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} gaya belajar sebesar 6,169 dengan taraf signifikansi 0,000. Kriteria penerimaan atau penolakannya adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pada tabel statistik dapat dilihat bahwa nilai t_{tabel} pada signifikansi $0,05$ maka H_0 ditolak. Pada tabel statistik dapat dilihat bahwa nilai t_{tabel} pada signifikansi $0,05$ dan $df = n-k$ dengan k adalah variabel independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 22-3 = 19$. Jadi, diketahui nilai t_{tabel} adalah $2,093$.

Pada tabel *Output Coefficient*, diketahui nilai t_{hitung} $6,169$ dan nilai t_{tabel} $2,093$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori gaya belajar menurut Darmadi pada faktor kelelahan yang terbagi menjadi dua macam yakni kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁰⁸ Jadi, penyebab cara siswa dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru dipengaruhi oleh adanya dua faktor tersebut yang salah satunya adalah faktor dalam diri siswa itu. Bahwa ketika siswa lelah maka semangat dan dorongan belajarnya juga akan menurun. Sehingga apabila cara belajarnya tidak maksimal, maka dorongan untuk belajarnya juga akan menurun.

¹⁰⁸ Darmadi, *Pengembangan Model & Metode...*, hal. 172

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori motivasi menurut Ahmad Badaruddin bahwa motivasi berhubungan dengan kebutuhan dalam belajar.¹⁰⁹ Apabila seorang guru tidak mengenali keberagaman gaya belajar siswanya, maka kebutuhan siswa dalam belajar tidak akan terfasilitasi dengan baik yang mengakibatkan dorongan untuk melakukan aktivitas belajar juga akan terhambat.

B. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dijelaskan bahwa hasil dari pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berikut peneliti penyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Belajar terhadap
Prestasi Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung
Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada penaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung	Dengan taraf <i>sign</i> 0,021	Dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

¹⁰⁹ Ahmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi...*, hal. 26

Berdasarkan tabel *Output Coefficient*, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} gaya belajar sebesar -2,502 dengan taraf signifikansi 0,021. Kriteria penerimaan atau penolakannya adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pada tabel statistik dapat dilihat bahwa nilai t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan $df = n-k$ dengan k adalah variabel independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 22-3 = 19$. Jadi, diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,093.

Pada tabel *Output Coefficient*, diketahui nilai t_{hitung} -2,502 dan nilai t_{tabel} 2,093 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan antara signifikansi $0,021 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil signifikansi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori prestasi belajar menurut Ari indriani pada faktor psikologis bahwa ada tujuh faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.¹¹⁰ Jadi, berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan adanya perlakuan dari seorang guru yaitu berupa penyesuaian dalam penyampaian materi kepada siswa berdasarkan gaya belajar yang dimiliki siswa memiliki pengaruh terhadap tingkat belajar siswa.

¹¹⁰ Ari Indriani, *Pengaruh Motivasi Belajar...*, hal. 135

C. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa dijelaskan bahwa hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi siswa. Berikut peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung	Dengan taraf <i>sign</i> 0,007, 0,009, 0,012, 0,011	Dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan perhitungan manova yang dilakukan peneliti pada tabel 4.24 nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace* = 0,007, *Wilk's Lambda* = 0,009, *Hotelling's Trace* = 0,012, *Roy's Largest Root* = 0,011. Nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung.

Hasil penelitian ini melengkapi pendapat dari Achmad Badaruddin bahwa motivasi melahirkan prestasi belajar¹¹¹ dan pendapat Moh. Zaiful Rosyid, et. all. bahwa dengan adanya motivasi, siswa akan terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.¹¹² Jadi, dengan memberi perhatian yang tepat sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa maka akan mempengaruhi dorongan siswa untuk belajar supaya mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sehingga apabila pengenalan karakteristik siswa tidak diperhatikan maka motivasi belajarnya turun, sehingga prestasi yang dicapai oleh siswa juga akan menurun begitupun sebaliknya. Namun, selain motivasi belajar ternyata gaya belajar juga bisa mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

¹¹¹ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi...*, hal. 27

¹¹² Moh. Zaiful Rosyid, et. all., *Prestasi Belajar...*, hal. 19